

## Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah Di Posyandu Lansia RT 19 RW 8 Desa Sumber Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten

Dwi Nur Astuti<sup>1</sup>, Triyana<sup>2\*</sup>, Pajar Haryatno<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta

---

**\*Corresponding Author  
(Triyana)**

Email: [triyana.fisio@gmail.com](mailto:triyana.fisio@gmail.com)

Alamat: Jl. Adi Sumarmo, Merten,  
Tohudan, Kec. Colomadu, Kabupaten  
Karanganyar, Jawa Tengah 57173

**History Artikel**

**Received:** 17-07-2024

**Accepted:** 09-08-2024

**Published:** 31-08-2024

**Abstrak.**

Hipertensi dan diabetes merupakan penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global termasuk di Indonesia. Penanganan hipertensi diperlukan dari awal sebagai usaha preventif untuk komplikasi lanjutan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan skrining tekanan darah dan gula darah untuk menekan angka prevalensi dan mencegah komplikasi timbulnya berbagai macam penyakit akibat kondisi tersebut. Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: sosialisai kepada peserta, pengukuran tekanan darah dan gula darah serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan ini didapatkan bahwa dari 50 peserta terdapat 42 lansia yang menderita hipertensi dan rerta hasil gula darah adalah 260 mg/dl. Dari hasil tersebut maka bisa dilakukan usaha preventif, promotive dan kuratif bagi peserta yang dinyatakan menderita hipertensi dan gula darah tinggi serta yang tidak menderita hipertensi untuk mencegah komplikasi lanjutan dari dampak penyakit tersebut.

**Kata Kunci:** Gula darah; hipertensi; skrining; tekanan darah; lansia

**Abstract**

Hypertension and diabetes are non-communicable diseases that are still a public health problem globally, including in Indonesia. Hypertension treatment is needed from the start as a preventive measure to further complications. The aim of this community service is to carry out blood pressure and blood sugar screening to reduce prevalence rates and prevent complications from various diseases resulting from these conditions. This service is carried out in three stages, namely: outreach to participants, measuring blood pressure and blood sugar and evaluating activities. The results of this activity showed that out of 50 participants there were 42 elderly people who suffered from hypertension and the blood sugar result was 260 mg/dl. From these results, preventive, promotive and curative efforts can be carried out for participants who are declared to be suffering from hypertension and high blood sugar as well as those who do not suffer from hypertension to prevent further complications from the impact of the disease.

*Keyword:* Blood sugar; hypertension; screening; blood pressure; elderly

---

## Pendahuluan

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia. Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg (Solikhah et al., 2023). Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu hipertensi primer atau esensial yang penyebabnya tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, dan gangguan anak ginjal. Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi (Nury et al., 2022).

Kadar gula darah merupakan suatu parameter yang menunjukkan kondisi hiperglikemia ataupun hipoglikemia. Hiperglikemia merupakan keadaan atau kondisi kadar gula darah (glukosa) dalam darah tinggi, sedangkan hipoglikemia menunjukkan keadaan kadar gula darah rendah. Penyebab terjadinya hiperglikemia adalah adanya defisiensi insulin. Dalam keadaan hiperglikemia, kapasitas sekresi insulin menjadi lemah sehingga produksi insulin semakin berkurang. Menurut World Health Organization (WHO) dalam kondisi hiperglikemia kadar gula darah memiliki rentang nilai antara 100-126 mg/dL dan termasuk kedalam keadaan toleransi abnormal glukosa. Keadaan hiperglikemia dapat menjadi suatu kondisi diabetes apabila tidak terjadi penurunan kadar gula darah dalam beberapa kali pengecekan (Widodo, 2017).

Menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2012, kasus tertinggi penyakit tidak menular di Jawa Tengah tahun 2012 pada kelompok penyakit jantung dan pembuluh darah adalah penyakit hipertensi esensial, yaitu sebanyak 554.771 kasus (67,57%) lebih rendah dibanding tahun 2011 (634.860 kasus/72,13%). Berdasarkan data dari Puskesmas Kerjo Karanganyar tahun 2010 jumlah penderita hipertensi sebanyak 352 lansia. Tahun 2011 sebanyak 446 lansia dan tahun 2012 tercatat penderita hipertensi 598 lansia sedangkan pada bulan Januari-Mei 2013 tercatat penderita hipertensi 482 lansia. Menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021, kasus baru penyakit tidak menular berupa hipertensi yang merupakan kasus terbanyak pertama di Jawa Tengah 2021 sebanyak 76,5 % dan penyakit Diabetes Mellitus sebanyak 10,7 % yang merupakan kasus terbanyak kedua (Hernawan & Rosyid, 2017).

Kabupaten Klaten sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah memiliki beban penyakit tidak menular termasuk hipertensi. Jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Klaten pada tahun 2019 tercatat sebanyak 134.312 kasus (*Prevalence Rate* 10,66%) kemudian turun menjadi 102.089 kasus (*Prevalence Rate* 8,10%) pada tahun 2020. Angka tersebut masuk ke dalam lima penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan utama di Kabupaten Klaten (DKK Klaten, 2021).

Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi penderita hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Hal ini dikarenakan sebagian besar penderita hipertensi bertempat tinggal di pedesaan dan pendidikannya masih rendah. Pendidikan yang rendah pada penderita hipertensi tersebut mempengaruhi tingkat pengetahuan mengenai penyakit hipertensi secara baik. Pengetahuan penderita hipertensi

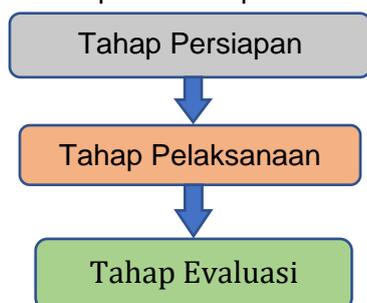
yang kurang ini berlanjut pada kebiasaan yang kurang baik dalam hal perawatan hipertensi. Penderita tetap mengonsumsi garam berlebih, kebiasaan minum kopi merupakan contoh bagaimana kebiasaan yang salah tetap dilaksanakan. Pengetahuan yang kurang dan kebiasaan yang masih kurang tepat pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi motivasi penderita dalam berobat (Riris Friandi, 2021).

Di Indonesia jumlah penderita diabetes mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan juga menjadi salah satu faktor semakin tingginya angka penderita diabetes. Terjadinya diabetes melitus disebabkan oleh kerusakan pankreas yang tidak dapat memproduksi insulin atau tubuh.

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini untuk melakukan skrining tekanan darah dan gula darah guna mengetahui hasilnya sehingga bisa dilakukan pencegahan maupun penanggulangan bagi para lansia yang menderita hipertensi dan DM pada lansia di Desa Sumber Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

### Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pemeriksaan skrining tekanan darah dan gula darah. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 50 lansia di Posyandu Lansia RT 19 RW 8 Desa Sumber Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yang memenuhi kriteria inklusi menjadi sasaran pengabdian. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan persiapan kegiatan meliputi:

1. Observasi ke lokasi pengabdian dan melakukan komunikasi ke mitra tentang tujuan pengabdian.
2. Pembuatan proposal pengabdian masyarakat
3. Pengajuan surat ijin pengabdian ke pihak mitra
4. Koordinasi tim pengabdian tentang teknis pelaksanaan dan alat-alat yang diperlukan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi:

1. Penjelasan kepada lansia tentang pengukuran tekanan darah dan gula darah
2. Pengukuran tekanan darah dan gula darah pada lansia
3. Pencatatan hasil pengukuran

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan melalui metode analisis deskriptif dengan menganalisa hasil pengukuran yang disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan dalam kategori.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui tekanan darah dan gula darah kepada masyarakat desa Sumber Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terutama pada penderita hipertensi dan diabetes mellitus. Kegiatan ini melibatkan komponen desa antara lain kepala desa Sumber, ketua RT 19 RW 8 dan para warga dilingkungan tersebut. Masyarakat antusias selama kegiatan skrining tekanan darah dan gula darah dilaksanakan.

#### a. Pengukuran Tekanan Darah

Kegiatan dimulai dengan pengukuran tekanan darah satu per satu pada lansia seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Pengukuran tekanan darah

Pada gambar 2 setelah dilakukan pengukuran, hasil akan langsung diberitahukan kepada lansia dan mendapat penjelasan oleh tim.

Hasil dari pengukuran tekanan darah dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil pengukuran tekanan darah

No	Kategori	n
1	Normal	8
2	Hipertensi ringan	25
3	Hipertensi berat	17

Sehingga dapat disimpulkan dari 50 lansia, ada 42 lansia yang menderita hipertensi dan 8 lansia yang tekanan darahnya normal

#### b. Pengukuran Gula Darah

Setelah pengukuran tekanan darah, dilanjutkan dengan pengukuran gula darah seperti terlihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Pengukuran Gula Darah

Hasil dari pengukuran gula darah juga diberitahukan kepada lansia dan mendapat penjelasan oleh tim. Didapatkan hasil bahwa gula darah sewaktu rata-rata 260 mg/dl.

Pengontrolan kadar gula darah pada lansia juga sangat penting untuk diperhatikan karena banyak hal yang membuat kadar gula darah berubah secara tiba-tiba, sehingga perlu dipertimbangkan cara terbaik untuk membantu seseorang mencapai dan mempertahankan kadar gula darah yang normal seperti konsumsi makanan yang tepat, mengonsumsi makanan sehat adalah landasan hidup sehat, selain itu juga diimbangi dengan olah raga teratur, pengendalian stress, istirahat yang cukup serta rutin mengecek gula darah dan mengontrol porsi makan (Destri, dkk, 2019).

Pengecekan gula darah sangat penting bagi setiap individu. Di Indonesia sendiri, tingkat penambahan jumlah pasien diabetes melitus terus meningkat hingga mencapai 2% pada tahun 2018. Hasil survei yang dilakukan oleh seseorang yang terlihat sehat, hasilnya menunjukkan bahwa 2/3 orang tidak mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes. Oleh karena itu, pemeriksaan diabetes baik secara mandiri atau melalui fasilitas-fasilitas kesehatan merupakan hal yang penting untuk dilakukan, sehingga masyarakat bisa mendapatkan diagnosa dini, dan bisa melakukan penanganan sedini mungkin. Pemeriksaan menjadi penting, karena dengan demikian, penyakit diabetes melitus dapat segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Sehingga pasien penderita, dapat meminimalisir risiko kematian atau berbagai macam kondisi yang tidak diinginkan (Pefbrianti et al., 2022).

Skrining tekanan darah dan gula darah merupakan salah satu upaya promotif dan preventif. Gangguan hipertensi dan Penyakit Diabetes Mellitus banyak mendapat atensi dari para warga, karena sebagian warga yang hadir pernah mengalaminya. Banyak dari warga yang mengikuti skrining terkait gangguan

hipertensi dan diabetes mellitus pada usia masing masing.

Tekanan darah dan kadar gula darah perlu dilakukan pemeriksaan secara rutin agar penyakit tersebut dapat dikontrol (Alayyannur, 2020). Program skrining kesehatan pada posyandu lansia diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan lansia di desa Sumber kecamatan Trucuk kabupaten Klaten khususnya RT 19 RW 8. Setelah mengetahui kondisi kesehatannya, diharapkan lansia di desa Sumber mengetahui tindakan apa yang harus segera dilakukan. Skrining kesehatan beserta serangkaian kegiatan posyandu lansia dapat menjadi sarana untuk meningkatkan semangat hidup sehat bagi para lansia (Priyambodo et al., 2022).

Setelah dilakukan skrining tentang hipertensi dan diabetes mellitus pada warga, saat ini warga di desa Sumber kecamatan Trucuk kabupaten Klaten khususnya RT 19 RW 8 mengerti tentang hipertensi dan gula darah dan pencegahan terhadap gangguan selama mereka melakukan pekerjaan kesehariannya.

## Kesimpulan

Skrining tekanan darah dan gula darah pada lansia memberikan manfaat positif berupa lebih dininya para lansia untuk mengantisipasi keluhan serta menerapkan pola hidup yang lebih baik lagi. Hasil dari skrining diharapkan kepada lansia yang positif mengalami hipertensi dan diabetes untuk melakukan pengobatan.

## Daftar Pustaka

- Alayyannur, P. A. (2020). Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah Tinggi pada Lansia, Banyakkah di Gresik? *UNAIR News*.
- Destri, N. Febrina, C. Putri, D. (2019). Skrining Hipertensi dan Diabetes Melitus Pada Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Usia Harapan Hidup. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 109–114.

<http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/853>

- DKK Klaten. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2020*.
- Hernawan, T., & Rosyid, F. N. (2017). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi di Panti Wreda Darma Bhakti Kelurahan Pajang Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 26. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i1.5489>
- Nury, V., Kusyani, A., & Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Stroke terhadap Tingkat Pengetahuan pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Insan Cendekia*, 9(1), 20–25. <https://doi.org/10.35874/jic.v9i1.979>
- Pefbrianti, D., Hairina Lestari, D., & Noor Ifansyah, M. (2022). Optimalisasi Kesehatan Lansia Dengan Kegiatan Skrining Diabetes Mellitus Dan Hipertensi. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i1.3684>
- Priyambodo, A. B., Andrean, A., Kamila, D. A., Erwanenda, M. R., Ambar Sari, R. T., & Nafi'ah, Z. L. (2022). Deteksi Dini Hipertensi Dan Diabetes Melitus Pada Lansia Di Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.17977/um078v4i22022p163-172>
- Riris Friandi. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kemantan Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>  
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Solikhah, S., Haifa, A., & Fauzi, E. R. (2023). Edukasi tentang penyakit hipertensi sebagai salah satu cara untuk mengkampanyekan gerakan masyarakat hidup sehat.

*KACANEGARA Jurnal Pengabdian  
Pada Masyarakat*, 6(1), 81–88.  
[https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6  
i1.1258](https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i1.1258)

Widodo, W. (2017). Monitoring of Patient  
With Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah  
Kedokteran Wijaya Kusuma*, 3(2), 55.  
<https://doi.org/10.30742/jikw.v3i2.23>